



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) BBPP BINUANG 2026



0517 – 36007, 36070



www.bbppbinuang.bppsdp.pertanian.go.id



Jl. Jend A. Yani Km 85 Binuang



BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG

© 2026

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
TAHUN 2026



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG
2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang Tahun 2026 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan BBPP Binuang selama Tahun Anggaran 2026 dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis pembangunan pertanian nasional.

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Pertanian serta Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, yang diselaraskan dengan kebijakan, program prioritas, dan dinamika kebutuhan pembangunan sektor pertanian. Dokumen ini memuat arah kebijakan, tujuan, sasaran, program, kegiatan, serta indikator kinerja yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Binuang.

Penyusunan RKT ini dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh unit kerja terkait, sehingga diharapkan dapat menghasilkan perencanaan yang komprehensif, terukur, dan implementatif. Dengan adanya RKT ini, diharapkan seluruh pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, serta memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kompetensi sumber daya manusia pertanian, khususnya di wilayah Kalimantan dan sekitarnya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Rencana Kerja Tahunan BBPP Binuang Tahun 2026 dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dan mampu mendukung terwujudnya pembangunan pertanian yang maju, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Binuang, Januari 2026
Kepala Balai,

Dr. Atekan, S.P., M.Si
NIP 19721006 199903 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR TABELiii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Lingkungan Strategis 1

 C. Dasar Hukum..... 3

 D. Tugas Pokok dan Fungsi 4

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN..... 5

 A. Visi, Misi, dan Tujuan BPPSDMP 2025-2029..... 5

 B. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Binuang 8

BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN..... 9

 A. Kebijakan..... 9

 B. Strategi 9

 C. Program dan Kegiatan.....10

 D. Indikator Kinerja Sasaran Program10

 E. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK).....11

 F. Target Kinerja dan Anggaran BBPP Binuang 2026.....12

BAB IV PENUTUP14

LAMPIRAN.....15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Sasaran Program BPPSDMP tahun 2025 - 2029..... 11

Tabel 2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BBPP Binuang 11

Tabel 3. Target Kinerja dan Anggaran BBPP Binuang tahun 202612

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional, peningkatan kesejahteraan petani, serta pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Dalam menghadapi tantangan global, perubahan iklim, perkembangan teknologi, serta dinamika kebutuhan pasar, diperlukan sumber daya manusia (SDM) pertanian yang kompeten, adaptif, inovatif, dan berdaya saing. Oleh karena itu, penguatan kapasitas SDM pertanian menjadi salah satu fokus utama dalam kebijakan pembangunan pertanian nasional.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Binuang sebagai Unit Pelaksana Teknis dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian mempunyai tugas dan fungsi strategis dalam menyelenggarakan pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan profesi serta mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian. Dalam melaksanakan peran tersebut, BBPP Binuang dituntut untuk mampu merancang dan melaksanakan program serta kegiatan yang terencana, terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 disusun sebagai dokumen perencanaan yang menjabarkan sasaran, program, dan kegiatan BBPP Binuang selama satu tahun anggaran. RKT ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian serta diselaraskan dengan arah kebijakan Kementerian Pertanian, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), serta kebijakan strategis lainnya yang relevan.

Penyusunan RKT Tahun 2026 juga mempertimbangkan hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan tahun sebelumnya, capaian kinerja, permasalahan yang dihadapi, serta potensi dan peluang pengembangan ke depan. Dengan demikian, perencanaan yang disusun diharapkan mampu menjawab tantangan aktual dan kebutuhan nyata di lapangan, khususnya dalam peningkatan kualitas dan kuantitas SDM pertanian di wilayah kerja BBPP Binuang.

Melalui RKT Tahun 2026 ini, diharapkan seluruh program dan kegiatan BBPP Binuang dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, sehingga mampu memberikan kontribusi optimal dalam mendukung terwujudnya pembangunan pertanian yang maju, berdaya saing, dan berkelanjutan.

B. Lingkungan Strategis

Pembangunan SDM Pertanian perlu memperhatikan lingkungan strategis internal dan eksternal sebagai dasar pijakan penyusunan kebijakan dan strategi. BBPP Binuang memiliki potensi dan permasalahan yang dijabarkan pada kekuatan dan kelemahan sebagai lingkungan strategis internal serta peluang dan ancaman/tantangan sebagai lingkungan strategis eksternal sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)

BBPP Binuang memiliki sejumlah kekuatan yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai lembaga pelatihan pertanian, antara lain:

- a. Sumber Daya Manusia yang kompeten, terdiri dari Widyaiswara dan tenaga teknis yang berpengalaman serta memiliki sertifikasi kompetensi di bidang pelatihan pertanian.
- b. Sarana dan Prasarana pelatihan yang memadai, meliputi ruang kelas, asrama peserta, aula pertemuan, lahan praktik, laboratorium, serta fasilitas pendukung lainnya.
- c. Kurikulum dan Modul pelatihan yang terstandar, disusun berbasis kebutuhan kompetensi pelaku utama dan pelaku usaha sektor pertanian.
- d. Jejaring kerja sama yang luas, baik dengan pemerintah daerah, perguruan tinggi, lembaga penelitian, dunia usaha, dan stakeholder pertanian lainnya.
- e. Pengalaman panjang dalam penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan, yang menjadikan BBPP Binuang sebagai pusat rujukan pelatihan pertanian di wilayah Kalimantan.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Di sisi lain, terdapat beberapa kelemahan internal yang perlu menjadi perhatian dalam rencana kerja tahun 2026, antara lain:

- a. Keterbatasan jumlah widyaiswara dan tenaga teknis, yang belum sepenuhnya sebanding dengan beban kerja dan cakupan wilayah layanan.
- b. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pelatihan, khususnya pada sistem pembelajaran daring dan blended learning.
- c. Keterbatasan dukungan anggaran, yang berdampak pada ruang gerak inovasi program dan perluasan sasaran pelatihan.
- d. Kondisi sarana dan prasarana tertentu yang memerlukan pemeliharaan, terutama peralatan praktik lapang dan teknologi pertanian modern.
- e. Sistem monitoring dan evaluasi yang masih perlu penguatan, khususnya dalam mengukur dampak jangka panjang pelatihan terhadap peningkatan kompetensi dan produktivitas peserta.

3. Peluang (*Opportunity*)

Lingkungan eksternal memberikan sejumlah peluang strategis bagi BBPP Binuang dalam pengembangan program pelatihan tahun 2026, antara lain:

- a. Dukungan kebijakan nasional di bidang pembangunan pertanian, khususnya penguatan SDM pertanian dan regenerasi petani.
- b. Perkembangan teknologi pertanian dan digitalisasi, yang membuka peluang inovasi metode pelatihan dan pembelajaran jarak jauh.
- c. Kebutuhan pelatihan yang terus meningkat, seiring dengan tuntutan peningkatan produktivitas, daya saing, dan keberlanjutan sektor pertanian.
- d. Potensi kerja sama lintas sektor, baik dengan dunia usaha, lembaga riset, maupun perguruan tinggi dalam rangka penguatan kapasitas SDM pertanian.
- e. Program prioritas pemerintah di bidang ketahanan pangan, yang memerlukan dukungan peningkatan kompetensi aparatur dan pelaku utama pertanian.

4. Tantangan (*Threat*)

Adapun tantangan atau ancaman dari lingkungan eksternal yang perlu diantisipasi antara lain:

- a. Perubahan iklim dan ketidakpastian cuaca, yang memengaruhi kegiatan praktik lapang dan hasil pelatihan.
- b. Keterbatasan fiskal dan efisiensi anggaran, yang berpotensi mengurangi jumlah kegiatan dan sasaran pelatihan.

- c. Perkembangan teknologi yang sangat cepat, menuntut pembaruan kurikulum dan peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan.
- d. Persaingan dengan lembaga pelatihan lain, yang menawarkan program pelatihan serupa.
- e. Kondisi sosial ekonomi masyarakat, yang dapat memengaruhi tingkat partisipasi peserta dalam kegiatan pelatihan.

C. Dasar Hukum

Dasar Hukum Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang adalah:

1. Undang-Undang (UU) Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-undang (UU) Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045;
5. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan Dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran;
7. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara;
8. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 – 2029;
10. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Penelaahan, dan Perubahan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
11. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 tahun 2023 tentang tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025 – 2029;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 30 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2025-2029;
15. Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Nomor 255/Kpts/RC.020/I/12/2025 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Tahun 2025 – 2029.

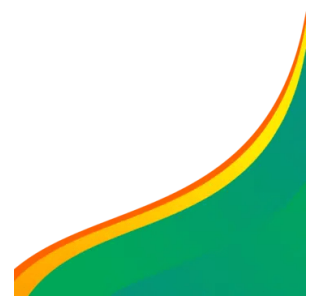
D. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Permentan Nomor 11 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, BBPP Binuang selaku Balai Besar Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional, dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan nonaparatur pertanian.

Sedangkan fungsi yang diselenggarakan antara lain:

1. Penyusunan rencana program dan anggaran, serta pelaksanaan kerja sama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
3. Pelaksanaan penyusunan bahan standar kompetensi kerja di bidang pertanian;
4. Penyelenggaraan pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
5. Penyelenggaraan pelatihan profesi di bidang pertanian;
6. Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi profesi di bidang pertanian;
7. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
8. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian atau peternakan swadaya;
10. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
11. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian;
12. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional pelatihan teknis dan profesi, serta penyusunan model dan teknik pelatihan di bidang pertanian;
13. Pengelolaan unit inkubator agribisnis;
14. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
15. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan pelatihan;
16. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
17. Pelaksanaan penjaminan mutu pelatihan; dan
18. Pelaksanaan urusan sumber daya manusia, urusan keuangan, rumah tangga, hubungan masyarakat penatausahaan barang milik/kekayaan negara, dan instalasi.

Berdasarkan permentan tersebut diatas, bahwa BBPP Binuang adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang pelatihan pertanian berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan secara teknis dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.



BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi, Misi, dan Tujuan BPPSDMP 2025-2029

1. Visi BPPSDMP

Visi merupakan perwujudan komitmen dalam mendukung pencapaian visi Kementerian Pertanian dan arah pembangunan nasional di bidang pertanian. Visi ini menekankan pentingnya penguatan kualitas sumber daya manusia pertanian yang memiliki kompetensi, integritas, dan daya saing, serta mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis dan perkembangan teknologi.

Visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) 2025-2029 disusun selaras dengan Visi Kementerian Pertanian 2025-2029. Rumusan ini menjadi arah strategis yang menegaskan peran BPPSDMP dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan pertanian nasional melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian. Visi BPPSDMP adalah:

“Sumber Daya Manusia yang produktif, maju, mandiri, dan sejahtera dalam mewujudkan pertanian maju berkelanjutan yang bermanfaat bagi rakyat menuju Indonesia Emas 2045”

Berdasarkan visi Badan PPSDMP 2025 – 2029 di atas, terdapat 4 (empat) kata kunci yaitu SDM pertanian produktif, SDM pertanian maju, SDM pertanian mandiri dan SDM pertanian sejahtera. Keempat kata kunci tersebut menjelaskan *positioning* SDM pertanian sebagai *human capital* untuk mewujudkan Visi Kementerian Pertanian dan Visi Nasional. SDM sebagai *human capital* merupakan perubahan paradigma pengelolaan SDM pertanian yang tidak memandang manusia sebagai faktor produksi namun sebagai modal penting dalam pembangunan pertanian ke depan. Penjelasan dari masing-masing kata kunci dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

a. SDM Pertanian Produktif

Kata kunci pertama bermakna SDM Pertanian yang mampu meningkatkan produksi pertanian secara berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan ekonomi keluarga.

b. SDM Pertanian Maju

Kata kunci kedua bermakna SDM Pertanian yang mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam penyediaan, budidaya, panen, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian.

c. SDM Pertanian Mandiri

Kata kunci ketiga bermakna SDM Pertanian yang tidak bergantung pada siapapun dalam menjalankan usaha.

d. SDM Pertanian Sejahtera

Kata kunci keempat bermakna SDM yang dapat hidup layak dan memiliki akses terhadap sumber daya, pendidikan, kesehatan, dan fasilitas dasar lainnya.

Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan SDM yang unggul dan modal organisasi yang proporsional. Agar arah kebijakan, kapasitas SDM, dan organisasi sebagai unsur pembentuk institusi dapat berjalan efektif dan efisien. maka diperlukan penyelarasan dengan sistem nilai BPPSDMP, yaitu:

- a. Inklusif, bermakna setiap kebijakan dan program membuka ruang partisipasi bagi semua pemangku kepentingan, baik pusat maupun daerah, serta masyarakat luas.
 - b. Profesional, bermakna seluruh kegiatan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian dilaksanakan dengan standar kompetensi tinggi, berbasis ilmu pengetahuan, akuntabel, dan berintegritas.
 - c. Modern, bermakna pengelolaan SDM pertanian dilakukan melalui pemanfaatan teknologi digital, inovasi, dan pendekatan berbasis data agar adaptif terhadap tantangan masa depan.
2. Misi BPPSDMP

Untuk mewujudkan Visi BPPSDMP 2025–2029, dirumuskan misi yang menjadi arah pelaksanaan tugas dan fungsi BPPSDMP selama lima tahun ke depan

- a. Misi 1: Regenerasi petani untuk memastikan ketersediaan dan kualitas SDM Pertanian di masa yang akan datang

Regenerasi merupakan upaya pembaharuan dan peningkatan kuantitas generasi muda yang tertarik dan memiliki komitmen untuk terlibat dalam sektor pertanian nasional. Dengan kondisi sektor pertanian yang dianggap tidak menarik oleh para generasi muda, mengubah persepsi untuk mendorong ketertarikan generasi muda terhadap sektor pertanian merupakan jawaban atas kondisi petani nasional yang sudah menua. Tanpa adanya generasi muda, maka keberlangsungan sektor pertanian Nasional akan menghadapi masalah serius dimasa mendatang. Regenerasi tidak hanya penting untuk keberlanjutan, lebih jauh lagi, regenerasi merupakan salah satu jawaban yang tepat untuk mengejar perkembangan teknologi pertanian. Dengan penguasaan dan pengetahuan teknologi yang lebih mumpuni, adopsi teknologi pertanian maju oleh petani muda lebih mudah dilakukan.

- b. Misi 2: Meningkatkan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM Pertanian

Peningkatan produktivitas, kompetensi dan kemandirian SDM pertanian merupakan hal yang saling terkait. Dengan mengusung paradigma *human capital* dalam pengelolaan SDM Pertanian, maka perlu ada perubahan sudut pandang mengenai SDM Pertanian dari faktor produksi menjadi modal utama yang berpengaruh langsung terhadap pembangunan sektor pertanian. Investasi dibutuhkan untuk meningkatkan nilai SDM pertanian untuk memenuhi kebutuhan pembangunan. Jenis investasi terhadap SDM pertanian meliputi pengembangan kompetensi dan peningkatan kemandirian petani.

Pengembangan kompetensi berarti pengembangan terhadap pengetahuan, kemampuan dan sikap SDM pertanian. Dengan kompetensi yang berkembang maka metode penyelenggaraan pertanian yang dilakukan dapat lebih efektif. Peningkatan produktivitas merupakan salah satu hasil peningkatan kompetensi dimana SDM pertanian yang kompeten diharapkan dapat menghasilkan proses yang lebih efisien, dengan kata lain menghasilkan *output* yang lebih besar dengan *input* minimal. Peningkatan kemandirian adalah peningkatan kemampuan petani dan tenaga kerja di sektor pertanian untuk secara mandiri mengelola, mengembangkan, dan meningkatkan usahanya tanpa terlalu bergantung pada bantuan atau intervensi eksternal. Kemandirian mendorong petani dapat mengambil

keputusan yang efektif, menghadapi tantangan dalam penyelenggaraan pertanian serta berinovasi dalam menghadapi tantangan di lingkungan strategis sektor pertanian.

- c. Misi 3: Mewujudkan tata kelola pemerintahan Badan PPSDMP yang transparan, akuntabel dan profesional

Misi ini merupakan bentuk kontribusi Badan PPSDMP terhadap implementasi reformasi birokrasi Kementerian Pertanian. Badan PPSDMP menyadari bahwa implementasi RB tidak hanya menjadi tanggung jawab Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, lebih luas lagi, melibatkan seluruh unit kerja. Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkup Badan PPSDMP diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja dan kinerja secara bersamaan dan merupakan aspek fundamental dalam mewujudkan Visi Badan PPSDMP 2025 – 2029

3. Tujuan BPPSDMP

Tujuan BPPSDMP merupakan penjabaran operasional dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, serta diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran program prioritas Presiden sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2025–2029. Perumusan tujuan ini menerjemahkan misi ke dalam capaian yang terukur, sehingga tingkat ketercapaian tujuan mencerminkan pelaksanaan misi BPPSDMP secara efektif dan berkontribusi langsung terhadap pencapaian visi organisasi pada periode 2025–2029.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan strategis dan keselarasan kebijakan nasional, dirumuskan tiga tujuan BPPSDMP sebagai berikut.

a. Tujuan 1

Meningkatnya petani muda/milenial yang menetap di desa, yang diukur melalui indikator *Persentase desa yang mengalami peningkatan jumlah petani muda/milenial terhadap total desa*. Target indikator ini ditetapkan sebesar 22,03 persen pada tahun 2025 dan meningkat secara bertahap hingga 22,43 persen pada tahun 2029.

b. Tujuan 2

Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani, Meningkatkan kelas kemampuan pelaku usaha tani, yang diukur melalui indikator *Pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas*. Target pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas ditetapkan sebesar 1 persen per tahun selama periode 2025–2029.

c. Tujuan 3

Terwujudnya tata kelola birokrasi BBPP Binuang yang transparan, akuntabel, dan profesional, yang diukur melalui indikator kinerja tata kelola organisasi, meliputi:

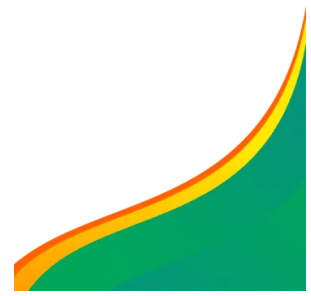
- 1.) *Persentase pelaksanaan tindak lanjut temuan auditor*, dengan target 88,5 persen pada tahun 2025 meningkat menjadi 89,5 persen pada tahun 2029;
- 2.) *Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPPSDMP*, dengan target 90,00 pada tahun 2025 meningkat menjadi 91,00 pada tahun 2029;
- 3.) *Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan BPPSDMP*, dengan target 3,60 pada tahun 2025 meningkat menjadi 3,64 pada tahun 2029

Visi, misi, dan tujuan BPPSDMP yang mengacu pada visi, misi, dan tujuan Kementerian Pertanian merupakan arah pembangunan sektor pertanian nasional yang menjadi pedoman dan rujukan bagi BBPP Binuang dalam menyusun perencanaan, menetapkan prioritas program, serta melaksanakan tugas dan fungsinya secara selaras dan berkontribusi terhadap pencapaian target pembangunan pertanian.

B. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Binuang

Guna mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, ditetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan (SK) BBPP Binuang Tahun 2026 yaitu:

1. Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan), dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur) dengan target sasaran sebesar 18 %, dan rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur) dengan target sasaran sebesar 23 %;
2. Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan dengan target sasaran sebesar 4,1 *skala likert*;
3. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Binuang, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BBPP Binuang dengan target senilai 90,25;
4. Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPP Binuang, dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Binuang dengan target sasaran sebesar 3,61 *skala likert*, dan indeks kepuasan internal atas layanan BBPP Binuang dengan target sasaran sebesar 3,3 *skala likert*.



BAB III KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Dalam rangka mendukung pencapaian arah kebijakan pembangunan SDM pertanian Tahun 2025 – 2029, BBPP Binuang tahun 2026 menetapkan kebijakan yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya manusia pertanian melalui penguatan sistem pelatihan vokasi, pengembangan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian, serta penguatan tata kelola kelembagaan pelatihan yang profesional dan akuntabel.

Kebijakan tersebut diarahkan untuk menjawab tantangan regenerasi petani, peningkatan produktivitas dan volume usaha pertanian, serta kebutuhan tenaga kerja pertanian yang adaptif terhadap perubahan iklim, dinamika pasar, dan perkembangan teknologi pertanian modern.

Sejalan dengan arah kebijakan BPPSDMP, kebijakan BBPP Binuang Tahun 2026 difokuskan pada dua pokok utama, yaitu:

1. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui penguatan kapasitas SDM pertanian, yang dilaksanakan melalui:
 - a. Regenerasi petani dan pengembangan kewirausahaan pertanian berbasis kompetensi;
 - b. Peningkatan kualitas pelatihan teknis dan manajerial bagi petani, petani milenial, penyuluh, dan aparatur pertanian;
 - c. Penguatan peran penyuluh sebagai agen perubahan dan penggerak pembangunan pertanian di tingkat lapangan.
2. Penguatan tata kelola kelembagaan pelatihan yang transparan, akuntabel, dan profesional, melalui:
 - a. Implementasi manajemen kinerja berbasis hasil (output dan outcome);
 - b. Penguatan sistem pengendalian intern dan manajemen risiko;
 - c. Penerapan prinsip reformasi birokrasi dalam penyelenggaraan pelatihan dan pelayanan publik.

Kebijakan tersebut menegaskan bahwa pelaksanaan RKT Tahun 2026 tidak hanya berorientasi pada pencapaian target kuantitatif peserta pelatihan, tetapi juga pada peningkatan kualitas kompetensi, integritas, dan profesionalisme SDM pertanian yang dihasilkan.

B. Strategi

Untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut, BBPP Binuang menetapkan strategi sebagai berikut:

1. Strategi Regenerasi dan Pengembangan SDM Pertanian, melalui:
 - a. Menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi yang mendukung regenerasi petani dan pengembangan wirausaha muda pertanian;
 - b. Mengembangkan model pelatihan berbasis kawasan dan komoditas unggulan;
 - c. Memperkuat sinergi pelatihan dengan program prioritas pembangunan pertanian nasional.
2. Strategi Peningkatan Kompetensi Aparatur dan Penyuluh, melalui:
 - a. Meningkatkan kapasitas teknis, manajerial, dan sosial penyuluh pertanian;
 - b. Melaksanakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi aparatur sipil negara bidang pertanian;

- c. Mendorong peningkatan kualitas widyaiswara melalui pengembangan profesional berkelanjutan.
- 3. Strategi Transformasi Sistem Pelatihan
 - a. Optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi informasi (*blended learning* dan *e-learning*);
 - b. Pengembangan kurikulum dan bahan ajar adaptif terhadap teknologi pertanian modern dan pertanian berkelanjutan;
 - c. Peningkatan sarana dan prasarana pelatihan yang mendukung praktik lapangan (*teaching farm*).
- 4. Strategi Penguatan Kemitraan dan Jejaring
 - a. Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri, perguruan tinggi, serta lembaga pelatihan lainnya;
 - b. Mengembangkan kolaborasi dalam pengembangan usaha agribisnis peserta pelatihan;
 - c. Memperluas akses pendampingan pasca pelatihan.
- 5. Strategi Penguatan Tata Kelola dan Reformasi Birokrasi, melalui:
 - a. Penerapan sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja;
 - b. Penguatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan berbasis capaian kinerja;
 - c. Implementasi prinsip *good governance* dan *clean governance* dalam seluruh penyelenggaraan tugas dan fungsi.

C. Program dan Kegiatan

Berdasarkan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan Dan Penganggaran Pembangunan Nasional, dan Surat Edaran Bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Bappenas nomor S-122/MK.2/2020 dan B517/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 tentang Pedoman Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP), Program yang diampu oleh BBPP Binuang antara lain:

- 1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi; dan
- 2. Program Dukungan Manajemen.

Mengacu pada program diatas, adapun kegiatan yang ditetapkan BBPP Binuang sebagai berikut:

- 1. Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian; dan
- 2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sdm Pertanian.

D. Indikator Kinerja Sasaran Program

Indikator Kinerja merupakan ukuran keberhasilan tercapainya suatu sasaran kinerja. Pada level 0 (menteri) disebut Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS), level 1 (Eselon I) disebut Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP), dan level 2 (Eselon II) disebut Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK).

Indikator Kinerja Sasaran Program digunakan sebagai acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Tujuan penetapan indikator kinerja untuk:

- 1. Menetapkan Rencana Kerja Tahunan;
- 2. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran;
- 3. Menyusun Dokumen Perjanjian Kinerja;
- 4. Menyusun Laporan Kinerja; dan
- 5. Melakukan Evaluasi SAKIP

Indikator Kinerja Sasaran Program Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian 2025-2029 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Sasaran Program BPPSDMP tahun 2025 - 2029

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Meningkatnya kelas kemampuan pelaku usaha tani	Pertumbuhan pelaku usaha tani yang naik kelas (%)	1	1	1	1	1
2	Dukungan Manajemen	Terwujudnya Tata Kelola Birokrasi Lingkup Badan PPSDMP yang baik, transparan dan akuntabel	Indeks Tata Kelola Birokrasi Badan PPSDMP (Indeks)	0,7798	0,7800	0,7802	0,7804	0,7806

E. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan merupakan ukuran keberhasilan suatu sasaran kegiatan di level 2 yaitu pada Unit Kerja Eselon II Pusat dan Unit Kerja Mandiri/UPT. Adapun rincian IKSK BBPP Binuang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan BBPP Binuang

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026	Satuan
1	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	18	%
		Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	23	%
2	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	4,1	Skala likert
3	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Binuang	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BBPP Binuang	90,25	Nilai
4	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPP Binuang	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Binuang	3,61	Skala likert
		Indeks kepuasan internal atas layanan BBPP Binuang	3,3	Skala likert



F. Target Kinerja dan Anggaran BBPP Binuang 2026

Dalam rangka mendukung pencapaian arah kebijakan pembangunan pertanian nasional serta pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Binuang, penetapan target kinerja dan anggaran Tahun 2026 disusun secara terukur, realistis, dan berorientasi hasil. Perumusan target ini mengacu pada Rencana Strategis BPPSDMP Tahun 2025–2029, pagu indikatif yang tersedia, serta hasil evaluasi kinerja tahun sebelumnya.

Sejalan dengan target kinerja tersebut, perencanaan anggaran Tahun 2026 disusun dengan prinsip efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Alokasi anggaran diprioritaskan untuk mendukung kegiatan utama pelatihan, pengembangan model pelatihan berbasis kebutuhan, peningkatan sarana dan prasarana pelatihan, serta penguatan manajemen kelembagaan. Dengan perencanaan target kinerja dan anggaran yang sinergis, diharapkan BBPP Binuang mampu memberikan kontribusi optimal dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia pertanian yang profesional, adaptif, inklusif, dan berdaya saing global.

Target Kinerja dan Anggaran BBPP Binuang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Target Kinerja dan Anggaran BBPP Binuang tahun 2026

Program / Kegiatan		Sasaran Program / Indikator Kinerja Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	2026	
				Target	Alokasi (dalam rupiah)
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					
SK 1	Meningkatnya kompetensi peserta pelatihan (sesudah pelatihan)				
	IKSK 1.1	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (aparatur)	%	18	
	KRO	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan			
	RO	Pelatihan vokasi pertanian bagi aparatur	Orang	1.540	108.685.000
	KRO	Sertifikasi Profesi dan SDM			
	RO	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	Orang	80	172.494.000
	IKSK 1.2	Rata-rata indeks kesenjangan kompetensi pelatihan dari peserta pelatihan teknis pertanian (non aparatur)	%	23	
	KRO	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan			
	RO	Pelatihan pertanian bagi non aparatur	Orang	2.620	180.266.000
	KRO	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga			
	RO	Penumbuhan dan Penguatan P4S	Lembaga	4	14.997.000

Program / Kegiatan	Sasaran Program / Indikator Kinerja Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan		Satuan	2026	
				Target	Alokasi (dalam rupiah)
SK 2	Meningkatnya kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan				
	IKSK 2.1	Indeks kepuasan peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan	Skala Likert (1-5)	4,1	
	KRO	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan, dan Lingkungan Hidup			
	RO	Sarana pelatihan pertanian	Unit	1	310.660.000
	KRO	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hiduo			
	RO	Prasarana Pelatihan Pertanian	Unit	1	1.140.000.000
Program Dukungan Manajemen					
SK 1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Anggaran BBPP Binuang				
	IKSK 1.1	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BBPP Binuang	Nilai	90,25	
	IKSK 1.2	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BBPP Binuang	Skala Likert (1-4)	3,61	
	IKSK 1.3	Indeks kepuasan internal atas layanan BBPP Binuang	Skala Likert (1-4)	3,3	
	KRO	Layanan Dukungan Manajemen Internal			
	RO	Layanan Perkantoran	1	Layanan	7.432.103.000

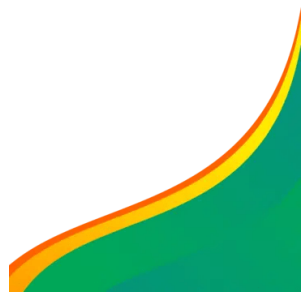
BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBPP Binuang Tahun 2026 merupakan dokumen perencanaan yang disusun sebagai penjabaran dari Rencana Strategis BPPSDMP Tahun 2025–2029 serta arah kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. Dokumen ini menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan.

Melalui RKT Tahun 2026, BBPP Binuang menegaskan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan, penguatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, serta tata kelola kelembagaan yang profesional dan responsif terhadap dinamika pembangunan pertanian. Keberhasilan pelaksanaan rencana kerja ini sangat bergantung pada sinergi, integritas, dan kinerja seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Selanjutnya, RKT ini akan menjadi acuan dalam pelaksanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja BBPP Binuang selama Tahun 2026. Apabila dalam pelaksanaannya diperlukan penyesuaian akibat perubahan kebijakan, dinamika lingkungan strategis, maupun pagu anggaran, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana ketentuan yang berlaku.

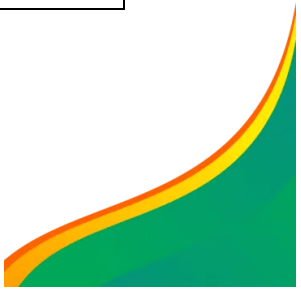
Dengan tersusunnya RKT BBPP Binuang Tahun 2026, diharapkan pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan memberikan kontribusi nyata dalam mendukung terwujudnya sumber daya manusia pertanian yang profesional, adaptif, inklusif, dan berdaya saing global.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Komponen Kegiatan BBPP Binuang Tahun Anggaran 2026

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Pagu Anggaran (dalam rupiah)
018.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi			
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian			
1810.CAG	Sarana Bidang Pelatihan Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup			
1810.CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian	1	Unit	310.660.000
053	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pelatihan			310.660.000
1810.CBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup			
1810.CBK.001	Prasarana Pelatihan Pertanian	1	Unit	1.140.000.000
051	Pembangunan/Renovasi gedung dan bangunan balai pelatihan pertanian			1.140.000.000
1810.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM			
1810.PDI.001	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	80	Orang	172.494.000
051	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian			172.494.000
1810.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga			
1810.QDB.001	Penumbuhan dan Penguatan P4S	4	Lembaga	14.997.000
051	Penumbuhan dan Penguatan P4S			14.997.000
1810.SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan			
1810.SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	1.540	Orang	108.685.000
051	Persiapan			141.000
052	Pelaksanaan			108.162.000
053	Pelaporan			382.000
1810.SCC.002	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	2.620	Orang	180.266.000
051	Persiapan			1.517.000
052	Pelaksanaan			177.805.000
053	Pelaporan			944.000
018.10.WA	Program Dukungan Manajemen			
1813	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sdm Pertanian			
1813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal			
1813.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan	7.432.103.000
001	Gaji dan Tunjangan			5.333.733.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			2.098.370.000





BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BINUANG

© 2026